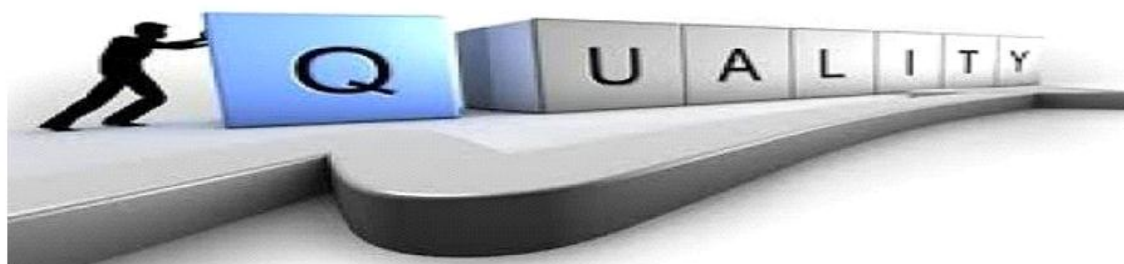




PANDUAN PELAKSANAAN KERJA



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH
MEDAN
2016**



**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH
(UMN AL-WASHLIYAH)**

SK. No. : 424 / DIKTI / Kep / 1996

Kampus A : Jl. Garu II No. 93, Kampus B. : Jl. Garu II No. 2, Kampus C. : Jl. Garu II No. 52

Telp. (061) 7867044-7868487-7852450-7883198 Fax. 7862747 Medan 20147

Home Page : <http://www.umnaw.ac.id> E-mail : info@umnaw.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL – WASHLIYAH**

Nomor : 549 /UMNAW/B.08/2014

Tentang

Panduan Pelaksanaan Kerja Lembaga Penjamin Mutu UMN Al-Washliyah

Bismillahirrohmanirrahiim

Rektor Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah

Menimbang : Sehubungan dengan perlunya panduan pelaksanaan kerja lembaga penjamin mutu UMN Al Washliyah.

Mengingat : dst

Memperhatikan : Usulan Kepala Lembaga Penjamin Mutu UMN Al Washliyah.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Memberlakukan ketentuan panduan pelaksanaan kerja Lembaga Penjamin Mutu UMN Al Washliyah sebagai mana tertera pada lampiran keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai di berlakukan sejak tanggal 01 Desember 2014

Ketiga : Apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Medan

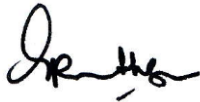


Pada Tanggal : 01 Desember 2014



Drs. H. Kondar Siregar, MA



LEMBAR PENGESAHAN
PANDUAN PELAKSANAAN KERJA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

Kode Dokumen	:	PPK/UMNAw/LPM/05/01-01
Revisi	:	01
Tanggal	:	10 Mei 2016
Diajukan oleh	:	Ketua LPM  <u>Dr. Ir. Ernita, MP.</u>
Dikendalikan oleh	:	Wakil Rektor I  <u>Dr. H. Firmansyah, M.Si.</u>
Disetujui oleh	:	Rektor  <u>Drs. H. Kondar Siregar, MA.</u>

PRAKATA

Dinamika akademis Perguruan Tinggi, tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat. Dengan adanya pendidikan tinggi, diharapkan muncul sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan akademis, profesional, etis dan kepemimpinan, serta tanggap terhadap kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam konteks ini, untuk melaksanakan penjaminan mutu di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah, maka diperlukan sebuah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). LPM merupakan unit kerja yang bertanggung jawab atas sistem audit akademik dan non akademik internal. LPM merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. LPM merupakan fungsi perguruan tinggi dalam memberikan penjaminan mutu terhadap proses dan hasil pendidikan kepada *stakeholders* baik internal maupun eksternal suatu perguruan tinggi.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan di atas, UMN Al-Washliyah telah merancang sebuah sistem penjaminan mutu internal (SPMI) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penjaminan mutu bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.62 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015.

Buku Panduan Pelaksanaan Kerja LPM UMN Al-Washliyah ini dimaksudkan sebagai panduan di dalam menjalankan proses penjaminan mutu sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran UMN Al-Washliyah. Buku ini merupakan hasil revisi dari dokumen yang disusun sejak tahun 2014 yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan yang berlaku bagi suatu perguruan tinggi.

Kami berharap buku ini mampu memberi inspirasi kepada semua pihak dalam upaya mengembangkan daya saing UMN Al-Washliyah sebagai perguruan tinggi unggul menuju *Character Building University*.

Medan, Mei 2016
Tim LPM UMN Al-Washliyah
Ketua,
Dr. Ir. Ernita, MP.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan					i
Prakata					ii
Daftar Isi					iii
PENDAHULUAN					1
A. Latar Belakang					1
B. Visi Washliyah	LPM		UMN	AI-	3
C. Misi Washliyah	LPM		UMN	AI-	3
D. Tujuan Washliyah	LPM		UMN	AI-	3
E. Strategi Washliyah	LPM		UMN	AI-	3
F. Asas Atau Prinsip Pelaksanaan LPM UMN AI-Washliyah					4
G. Pernyataan Washliyah	Mutu		UMN	AI-	5
H. Kebijakan Washliyah	Mutu	LPM	UMN	AI-	6
I. Sasaran Washliyah	Mutu	LPM	UMN	AI-	6
J. Manajemen Washliyah	SPMI		UMN	AI-	7

K.	Nilai Washliyah 8	Dasar	LPM	UMN	AI-	
L.	Budaya Washliyah 9	Mutu	LPM	UMN	AI-	
M.	Tugas Washliyah 9	Pokok	LPM	UMN	AI-	
N.	Fungsi Washliyah 9		LPM	UMN	AI-	
O.	Lingkup Washliyah 10	Kerja	LPM	UMN	AI-	
P.	Implementasi Penjaminan Mutu UMN AL-WASHLIYAH					10
Q.	Struktur Washliyah 11	Organisasi	LPM	UMN	AI-	
R.	Deskripsi Pekerjaan 11					
S.	Alur Washliyah 17	Kerja	LPM	UMN	AI-	
DAFTAR PUSTAKA						
						20

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 50(6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, maka telah merancang sebuah sistem penjaminan mutu internal (SPMI) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, penerapan, pengendalian, dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.

Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Mendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) yang berbasis institusi. SPMPT mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan

Mutu Eksternal (SPME). PDPT mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*) untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program studi dan/atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional, misalnya *Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA)*. Selanjutnya Mendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang isinya mencakup Standar Nasional Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selanjutnya, Pemerintah berkomitmen untuk secara sistematis dan terprogram meningkatkan mutu sektor pendidikan tinggi di Indonesia dengan mengeluarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Dalam konteks ini, untuk melaksanakan penjaminan mutu perguruan tinggi di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah, maka diperlukan sebuah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). LPM merupakan unit kerja yang bertanggung jawab atas sistem audit akademik dan non akademik internal. LPM merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. LPM merupakan fungsi perguruan tinggi dalam memberikan penjaminan mutu terhadap proses dan hasil pendidikan kepada *stakeholders* baik internal maupun eksternal suatu perguruan tinggi.

B. Visi LPM UMN AL-WASHLIYAH

Sebagai unit yang sadar IPTEKS (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Seni) berwawasan keunggulan dan berjiwa Islami yang dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan sistem penjaminan mutu UMN Al Washliyah.

C. MISI LPM UMN AL-WASHLIYAH

Menyelenggarakan penjaminan mutu yang berkualitas dengan menyiapkan dan mengkoordinasikan data, informasi dan dokumen untuk kepentingan kemajuan dan pengembangan UMN Al Washliyah.

D. TUJUAN LPM UMN AL-WASHLIYAH

1. Menjamin bahwa penyelenggaraan pendidikan akademik di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dilakukan sesuai standar internal yang ditetapkan dan standar nasional pendidikan tinggi, sehingga apabila terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki;
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan;
3. Mengajak semua pihak dalam institusi untuk bekerja mencapai tujuan dengan mengacu pada standar dan secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan mutu standar, sehingga visi, misi, dan tujuan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dapat tercapai.

E. STRATEGI LPM UMN AL-WASHLIYAH

1. Melakukan sosialisasi terkait SPMI kepada para *stakeholders* secara periodik.

2. Melibatkan secara aktif semua unsur internal terkait mulai tahap perencanaan hingga tahap evaluasi maupun tahap pengembangan standar mutu;
3. Melibatkan pihak eksternal terkait lainnya seperti dunia usaha dan pemerintahan, khususnya pada tahap penetapan standar mutu sehingga dapat mengantisipasi sedini mungkin dinamika perubahan kebutuhan pengguna lulusan;
4. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal;
5. Membudayakan pola kerja manajemen PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dalam pelaksanaan SPMI pada setiap jenjang struktural.

F. ASAS ATAU PRINSIP PELAKSANAAN LPM UMN AL-WASHLIYAH

1. Kebersamaan, yaitu SPMI dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif berbasiskan visi, misi, dan tujuan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan melibatkan seluruh civitas akademika di seluruh tingkatan unit.
2. Kualitas, yaitu SPMI dilaksanakan dengan memanfaatkan data dan informasi yang akurat dalam setiap tahapan sehingga kualitas pendidikan dapat terus meningkat, baik itu kualitas input, proses, dan outcome.
3. Terencana dan berkelanjutan, yaitu SPMI diimplementasi secara terencana di seluruh unit kerja di lingkungan UMN Al-Washliyah baik mutu akademik dan non akademik dan berterusan melakukan inovasi tiada henti untuk meningkatkan kualitas sehingga minimal mencapai

Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Kemristek Dikti dan terakreditasi oleh BAN PT.

4. Transparan, yaitu pelaksanaan SPMI harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, terbuka, dan senantiasa mengacu pada kebenaran dan keilmuan.
5. Bermanfaat, yaitu SPMI dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika, institusi, stakeholder, bangsa dan negara.
6. Mandiri, yaitu SPMI dilaksanakan berdasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk mengoptimalkan dan mengembangkan kemampuan institusi secara terstruktur dan terpadu.

G. PERNYATAAN MUTU LPM UMN AL-WASHLIYAH

Peningkatan budaya mutu secara terintegrasi dan berkelanjutan oleh seluruh sivitas akademika UMN Al-Washliyah dalam menyelenggarakan proses akademik dan non akademik yang bertanggung jawab dan berciri keislaman dengan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai bidangnya.

Implikasi pernyataan mutu adalah:

1. Mutu merupakan tanggungjawab semua warga UMN Al-Washliyah
2. Mutu merupakan urusan setiap warga UMN Al-Washliyah
3. Setiap pimpinan unit berkomitmen untuk meningkatkan mutu secara berencana dan berkelanjutan
4. Pembangunan karakter secara menyeluruh menginternalisasi peningkatan budaya mutu di UMN Al-Washliyah

5. Penguatan integritas pelayanan dan citra UMN Al-Washliyah yang berciri keislaman.
6. Pengembangan institusi berbasis akreditasi.

H. KEBIJAKAN MUTU LPM UMN AL-WASHLIYAH

Mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), dan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) sebagai bentuk komitmen terhadap penyelenggaraan universitas yang unggul dan memiliki ciri Islami di era global.

I. SASARAN MUTU LPM UMN AL-WASHLIYAH

1. Akreditasi

- Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi oleh BAN-PT minimal B pada akhir tahun 2017.
- Dari 15 Prodi yang diselenggarakan saat ini, 80% terakreditasi BAN-PT dengan peringkat minimal B pada tahun 2019.

2. Sistem Manajemen Mutu

- Memiliki Sertifikasi ISO 9001:2008 tahun 2020.

3. Mahasiswa dan lulusan

- Indek Kepuasan Mahasiswa rata-rata minimal 4 (skala 1 sd. 5) pada tahun 2018.
- Indek Kepuasan Lulusan rata-rata minimal 4 (skala 1 sd. 5) pada tahun 2018.

4. Sumberdaya manusia

- Rapor Kinerja Dosen (RKD) rata-rata minimal 4 (skala 1 sd. 5) pada tahun 2019.
- Sertifikasi Dosen Tetap 90% pada tahun 2020.

- Jenjang pendidikan dosen tetap minimal 40% berijazah doktor (S3) ada tahun 2020.
- Jabatan fungsional dosen tetap minimal 2% guru besar (profesor) ada tahun 2019.

5. Layanan jenjang pendidikan

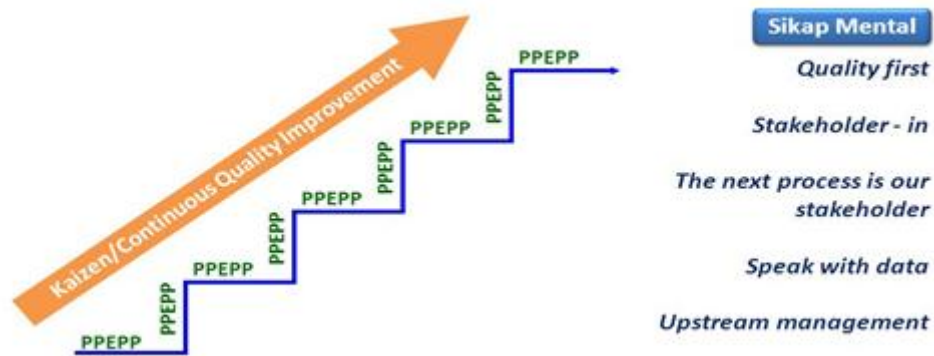
- Menyelenggarakan program doktor minimal satu program studi ada tahun 2020.

J. MANAJEMEN SPMI UMN AL-WASHLIYAH

Dalam melaksanakan implimentasi penjaminan mutu, UMN Al-Washliyah mengikuti pola manajemen SPMI Dikti yaitu PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu). Model PPEPP atau dulu dikenal dengan PDCA ini dipilih karena memungkinkan terjadinya *kaizen* atau peningkatan, perbaikan, dan pengembangan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang didorong dari dalam (*internally driven*). Dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Model Silkus PPEPP Implementasi Penjaminan Mutu UMN Al-Washliyah



Siklus peningkatan mutu berkelanjutan di UMN Al-Washliyah

Implementasi penjaminan mutu di UMN Al-Washliyah dilaksanakan di seluruh unit kerja di lingkungan UMN Al-Washliyah. Penjaminan mutu akademik dan non akademik dilakukan dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat prodi yang berperan penting sebagai perpanjangan tangan GPM di tingkat Fakultas dan LPM di tingkat Universitas, yang bertugas untuk memonitor dan menjamin terlaksananya proses penjaminan mutu dengan baik sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Lembaga-lembaga ini terus melakukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pada level program studi, fakultas dan universitas.

K. NILAI DASAR LPM UMN Al-Washliyah

1. Islami;
2. Istiqamah;
3. Ilmiah;
4. Mujahadah;
5. Ukhuwah;

L. BUDAYA MUTU LPM UMN AL-WASHLIYAH

1. Bertawakkal kepada Allah SWT;
2. Berusaha keras mencapai tujuan;
3. Melakukan perbaikan secara berterusan;
4. Menggunakan indikator yang terukur;
5. Berbicara berdasarkan fakta;
6. Setiap usaha yang dilakukan senantiasa ada hasil;
7. Bekerja secara kebersamaan;

M. TUGAS POKOK LPM UMN AL-WASHLIYAH

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengendalikan penjaminan mutu akademik dan non-akademik.
2. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan mutu demi perkembangan universitas berdasarkan hasil audit penjaminan mutu akademik dan non-akademik.

N. FUNGSI LPM UMN Al-Washliyah:

1. Menilai kinerja universitas mulai dari input, proses dan *output/ outcome* yang diselaraskan dengan Tridarma Perguruan Tinggi dalam meningkatkan mutu/kualitas.
2. Menyusun dan menyiapkan rencana kerja dan anggaran Lembaga Penjaminan Mutu.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu akademik dan non-akademik.
4. Melaksanakan proses penjaminan mutu akademik dan non-akademik di lingkungan Universitas, Fakultas maupun Jurusan.
5. Menyusun dan menyempurnakan sistem penjaminan mutu.

6. Mengkoordinir Auditor Internal untuk melaksanakan tugas audit dalam proses pelaksanaan penjaminan mutu dan melaporkan hasilnya kepada Rektor.
7. Melakukan analisa mendalam terhadap laporan evaluasi diri dikombinasikan dengan hasil audit internal, serta memberikan saran untuk ditindaklanjuti.
8. Melaporkan pelaksanaan penjaminan mutu secara berkala sesuai dengan siklus penjaminan mutu.

O. LINGKUP KERJA LPM UMN AL-WASHLIYAH

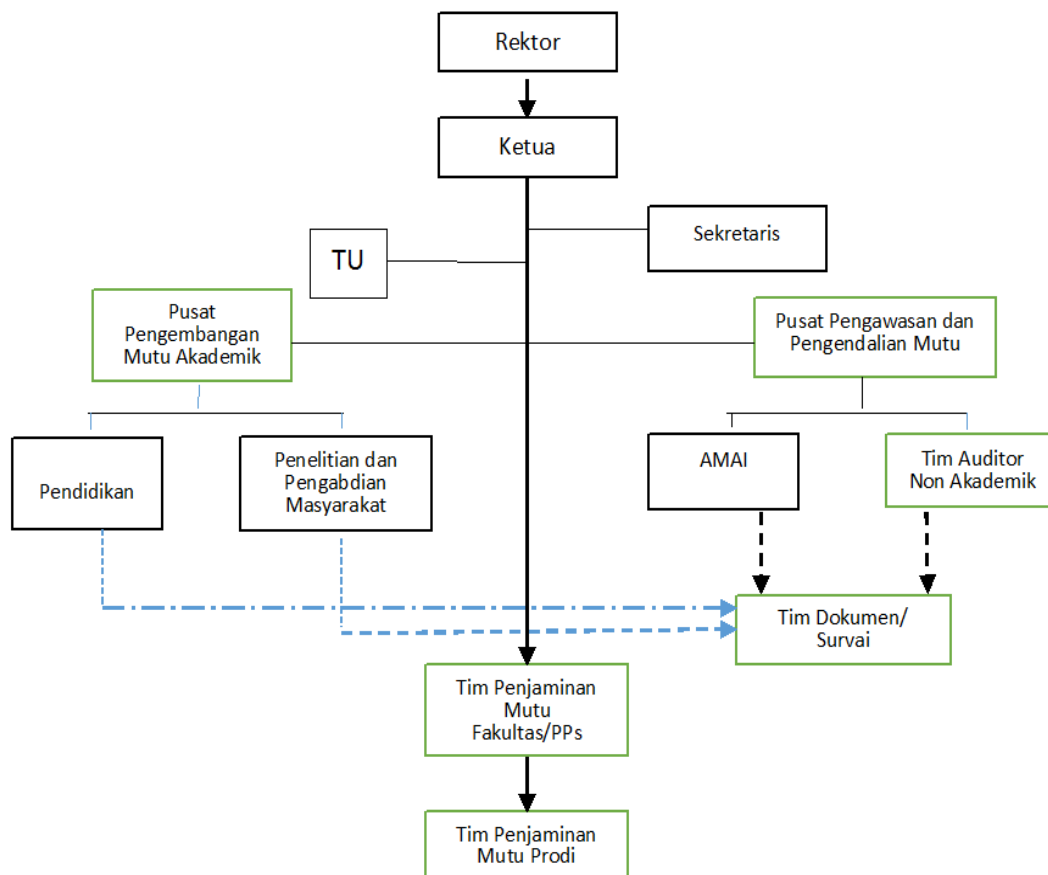
1. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara berkelanjutan di UMN AL-WASHLIYAH;
2. Membuat perangkat terpadu dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
3. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
4. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
5. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di UMN Al-Washliyah.

P. IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU UMN AL-WASHLIYAH

Implementasi penjaminan mutu di UMN Al-Washliyah dilaksanakan di seluruh unit kerja di lingkungan UMN Al-Washliyah. Penjaminan mutu akademik dan non akademik dilakukan dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat prodi yang berperan penting sebagai perpanjangan tangan GPM di tingkat Fakultas dan LPM di tingkat Universitas, yang bertugas untuk memonitor dan menjamin terlaksananya proses penjaminan mutu dengan

baik sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Lembaga-lembaga ini terus melakukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pada level program studi, fakultas dan universitas.

Q. STRUKTUR ORGANISASI LPM UMN AL-WASHLIYAH



R. DESKRIPSI PEKERJAAN

1. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

a. Tugas Pokok :

Membuat perencanaan strategik pelaksanaan (*implementation*) organisasi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.